

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait makna esoteris doa dalam al-Qur'an kajian terhadap tafsir Hamka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun makna esoteris doa dalam al-Qur'an yaitu Allah swt., itu dekat dengan kita, maka kita sebagai hamba-Nya hendaklah meminta, memohon, kepadanya maka dia akan memperkenankan doa kita. Meminta dan memohon dengan bersungguh-sungguh tanpa rasa bosan, maka rahasia doa itu pasti akan datang tanpa kita ketahui kapan Allah swt., menjawab doa kita tersebut. Berdoa itu tidak perlu dengan suara yang keras, Allah swt., Maha Mendengar tanpa kita mengeluarkan suara yang keras Allah pasti akan selalu mendengarkan doa kita. Ketika doa kita dijawab oleh Allah swt., janganlah kita lupa kepada Allah. seorang hamba yang meminta pertolongan kepada Allah, Allah menjawab doanya walaupun kita sedang dalam kesulitan Allah menjawab permintaannya. Jadi makna esoteris ataupun makna rahasia Allah swt., itu ada termasuk dalam lima ayat yang dibahas peneliti di atas, Allah sudah menunjukkan makna-makna rahasianya dalam beberapa ayat di atas yaitu dengan menjawab doa-doa hamba-Nya yang tersirat dalam hati kita sendiri.
2. Makna esoteris doa dalam tafsir Hamka antar lain, Allah telah menyatakan bahwa dia sangat dekat dengan hamba-hambanya, kedekatan Allah dengan hambanya lebih dekat melebihi urat leher hamba tersebut. Doa adalah ibadah dengan berdoa kepada Allah swt., dengan rasa sabar maka Allah swt., menjawab apa yang ada kita minta dan dalam hati kita atau yang telah tersirat. Dan bagi siapa yang berdoa secara khusuk, bersungguh-sungguh dan jika tiba-tiba datang malaikat, maka alamat baik doanya akan terkabul. Dalam berdoa hendaknya kamu merendahkan diri dan bersembunyi dan hendaklah berdoa pada malam hari yang hening dan sepi. Memintalah kepadanya berdoalah di dalam salat dan memohonlah

serta minta petunjuk dan hidayah-Nya. Tidak ada yang sanggup memberikan pertolongan kepada orang yang terdesak tertekan disuatu kesulitan selain Allah swt. Allah swt., menunjukkan rahasianya dengan menyelamatkan hamba-hambanya yang sedang dalam keadaan diterpa bencana dan meminta pertolongan kepadaNya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas peneliti membuat saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dapat menyadari bahwa Allah itu Maha dekat dan menjawab setiap doa hamba-Nya.
2. Bagi peneliti selanjutnya mengingat makna esoteris yang ada pada ayat-ayat diatas diharapkan bisa meneliti ayat-ayat yang lain yang mengandung makna esoteris.
3. Peneliti memiliki harapan agar di kemudian hari hadir penelitian yang mengulas aspek lainnya, termasuk penafsiran yang sudah di kaji oleh peneliti sendiri, maupun tafsiran lain supaya kajian ini bisa memberi manfaat bagi khalayak umum dalam menelaah maupun mengkaji ayat al-Qur'an, serta bisa menjadi obyek referensi bagi riset berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abu Zaid, Bakr, *Koreksi Doa Dan Zikir*. Bekasi: PT Darul Falah, 2014.
- Abdullah, Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Syafi'i, 2010.
- Aizen, Rizem, *Ibadah Para Juara*. Yogyakarta: Sabil, 2016.
- Al-Farmawi, Abdul Hayya, *Metode Tafsir Maudu'i*. Bandung: CV Pustaka Setia, .
2002.
- Al-Marwi, Abdullah, *Doa Mengubah Segalanya*. Yogyakarta: Gava Media. 2018.
- Evanirosa, Dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (LIBERARYRESEARCH)*.
Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hamka, Cet I, *Doa-Doa Rasulullah saw*. Jakarta: Gema Insani, 2022.
- Hamka, Cet I, *Tafsir al-Azhar Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 1989.
- Hamka, Cet I, *Tafsir al-Azhar Jilid 6*. Depok: Gema Insani, 2015.
- Hamma, Hasan Bin Ahmad, *Terapi dengan ibadah, istiqfar, sedekah, doa, Alquran, sholat, dan puasa*. Solo: Aqwam, 1999.
- Hidayatullah, Syarif Moch, *Karena Hidup Tak selalu Indah*. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014
- Ihzzan, Ahmad, *Meteorologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Humaniora, 1999.
- Isa, Ahmad, *Doa-Doa Pilihan*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2006.
- Isna Aunillah, Nurla, *Ayat-Ayat Tentang Doa*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Ja'far Abu, Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta:
Pustaka Azzam, 2007.
- Ksardjono, Moehari, *Rahasia kekuatan Doa*. Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Lahji, Zainal Abidin Qurbani, *Risalah Sang Imam*. Jakarat: Al-huda, 2020.
- Liem, Koko, *Mukjizat Duit*. Puspa Swara, 2010.
- Masykur, Anis, Jeje Musfah, *Doa Ajaran Ilahi Kumpulan Doa dalam Al-Quran
beserta Tafsirnya*. PT. Mizan Publika, 2007.
- Qoradawi, Yusuf, *Berinteraksi Dengan Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press,
1999.
- Rizkiana Halalia, Mugi, *Menyiapkan Anak Jenius Sejak Dalam Kandungan*.
Yogyakarta: Diva Press, 2015.

- Suhendra, Ahmad, *Mutiara Doa Para Nabi Dan Rasul Dari Alquran Dan Hadis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Syariati, Ali, *Makna Doa*. Jakarta: Pustaka, 2002.
- Taslim, Abdullah, Sufyan Basweidan dkk, *Misteri Kedahsyatan Doa Dan Dzikir*. Yogyakarta: Yufid Publising, 2015
- Taufikurrahman, *Akhlak Tasawuf*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2021.
- Yadi, Kang, *Doa-Doa Patah Hati*. Bandung: PT Lingkar Pena Kreatif, 2008.
- Hafidz, Abdul, Rusady, *Konsep Zikirdan Doaprespektif Al-quran*. Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan KeIslaman, Vol 6, No1, 2019.
- Hikmatuna, *Konsep Doa, Jurnal For Integrative Islamic studies*. Vol 2, No 2, 2016.
- Muaz, Abdullah, Dkk, *Khazanah Mufasir Nausantara cetakan pertama*. Cilandak: Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alquran (PTIQ), 2020.
- Mursalim, *Doa dalam Prespektif Al-Qur'an, Jurnal Al-Ulum*. Vol 11, no 1, 1 Juni 20011
- Sari, Milya, Asmendari, *Jurnal Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa*. Vol 6, No 1, 2020.
- Zulaiha, Eni, M. Tufiq Rahman, *Makna dan Manfaat Tafsir Maudu'i*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Depertemen Agama Repubuplik Indonesia, 2004.
- <http://Kalam.id>
- <http://Tafsir al-Qur'an.id>
- [http://www. M.liputan 6 com.](http://www.M.liputan6.com)